

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 1, 2024, Halaman 468-472
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10580361)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10580361>

Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI Melalui Program Wirausaha Merdeka

Muhammad Bhakti Nur Rahman^{1*}, Muhammad Anasrulloh²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung

*E-mail : Mhmdbhakti10@gmail.com¹, anasrullohm7@gmail.com²

Abstrak

Wirausaha tidak dapat terlahir dengan sendirinya, namun harus dilatih. Namun, kebanyakan orang lebih memilih untuk mencari kerja daripada membangun usaha sendiri. Oleh karena itu, minat berwirausaha harus dibangun dengan cara memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat mahasiswa yang mengikuti program wirausaha merdeka dalam berwirausaha di Universitas Ciputra. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI yang telah mengikuti Program Wirausaha Merdeka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data model Miles & Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga dilakukan pengecekan keabsahan data yang diuji dengan uji kredibilitas, pengujian *transferability*, pengujian *dependability*, dan pengujian *confirmability*. Hasil dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan minat berwirausaha, mahasiswa merasa senang dan terbantu dengan adanya program wirausaha merdeka. Selain itu dengan adanya program wirausaha merdeka dapat memberikan pemahaman dan wawasan mahasiswa menjadi lebih luas.

Kata kunci: Minat, Wirausaha, Wirausaha Merdeka

Article Info

Received date: 15 Desember 2023

Revised date: 28 December 2023

Accepted date: 25 Januari 2024

PENDAHULUAN

Wirausaha merupakan orang yang pandai atau berbakat mengawali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk mengadakan produk baru, memasarkan, serta mengatur permodalan operasinya. Namun, seorang wirausaha itu tidak dapat terlahir namun harus terlatih atau diberikan suatu pembelajaran. Tetapi seringkali orang berpikir bahwa lebih baik mencari kerja daripada membangun usaha dengan alasan takut gagal dan sebagainya. Salah satu tempat untuk memberikan pembelajaran untuk menjadi seorang wirausaha adalah di perguruan tinggi dengan program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yaitu Wirausaha Merdeka.

Wirausaha merdeka yaitu program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon entrepreneur melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan. Cita-cita dan Semangat saja tidak cukup untuk menjadi seorang *enterprenuer* di perlukan juga pengetahuan dan arahan yang jelas. Seorang wirausaha mampu membantu mengatasi dampak pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan, dari program wirausaha merdeka di harapkan mampung mengembangkan calon-calon *enterprenuer* yang unggul dan modern. “*Successful entrepreneurs must have an entre- preneurial or talented spirit*”. (Narsa et al., 2019)

Minat seseorang dalam berwirausaha juga dipengaruhi oleh pengetahuan tentang kewirausahaan itu sendiri. Pembekalan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa sangat perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan Mahasiswa akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. (Trisnawati, 2017) Seorang wirausahawan

memerlukan kerja keras, keuletan, kreatifitas tinggi dan inovatif serta keberanian dalam mengambil risiko.

Hal tersebut didukung oleh wawancara kepada salah satu mahasiswa yang mengikuti program wirausaha merdeka pada tanggal 5 Januari 2023 yang menjelaskan bahwa program ini adalah salah satu program dari mbkm yang bias meningkatkan minat wirausaha mahasiswa, setelah saya mengikuti program tersebut menurut saya program tersebut bisa meningkatkan minat mahasiswa dalam membuka peluang suatu usaha yang ada di kotanya maupun secara *online*.

Berdasarkan uraian di atas oleh karena itu peneliti mengambil judul “Peningkatan Minat berwirausaha Mahasiswa Setelah Mengikuti Program Wirausaha Merdeka di Universitas Ciputra Surabaya”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun prosedur penelitian yaitu memilih topik kajian, instrumen, pelaksanaan penelitian, pengolahan data, serta hasil penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini meliputi mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI yang telah mengikuti Program Wirausaha Merdeka. Waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 1 bulan yaitu mulai bulan Maret hingga April, serta lokasi penelitian berada di Universitas Bhinneka PGRI dan dilokasi sesuai keberadaan narasumber. Selain itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman yang terdiri dari :

1. Reduksi data

Peneliti melakukan diskusi, melalui diskusi tersebut wawasan penelitian akan berkembang dan dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan

2. Penyajian data (*Data Display*)

Peneliti menyajikan data kemudian dianalisis sehingga data yang diperoleh dapat menjawab masalah yang diteliti

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Peneliti menarik kesimpulan melalui beberapa temuan dan dari data yang telah didapat

Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data, hal ini bertujuan ketika data yang sudah terkumpul tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan konteksnya juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Sidiq, 2019). Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan antara lain

1. Uji kredibilitas

Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

2. Pengujian *transferability*

Menurut (prof. dr. sugiyono, 2011) nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

HASIL

Minat menjadi suatu hal yang sangat penting untuk mendorong seseorang memiliki keinginan berwirausaha, tanpa adanya minat yang besar orang akan malas untuk melakukan suatu hal seperti berwirausaha, minat ini menjadi sangat penting untuk langkah awal seseorang dalam menjalani kariernya karena dengan kuatnya minat kita juga kuat untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses. Dengan diadakannya program wirausaha merdeka di harapkan dapat membuat mahasiswa memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha, program ini di laksanakan di kampus Universitas Ciputra Surabaya, dengan program pemahaman berwirausaha yang komplek menjadikan mahasiswa lebih mengerti tentang dunia wirausaha di dunia.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan mahasiswa yang mengikuti program wirausaha merdeka ini, berminat memiliki suatu usahanya sendiri di karenakan sangat menguntungkan jika memiliki usaha sendiri. Berdasarkan variable minat berwirausaha di bagi beberapa indikator yang menjadi dasar wawancara saya ke narasumber sebagaimana berikut:

1. Indikator perasaan senang

Mahasiswa senang dengan diadakannya program ini, selain menambah ilmu juga menjadikan mahasiswa lebih kreatif dengan ide kreatif seorang bisnismen atau *entrepreneur*

2. Indikator ketertarikan

Mahasiswa tertarik dengan program wirausaha merdeka hal ini disebabkan karena mendapatkan konversi mata kuliah dan juga mendapatkan kelas bisnis

3. Indikator perhatian

Mahasiswa memiliki focus dalam suatu minat berwirausaha pada program wirausaha merdeka, mahasiswa mefokuskan pemahaman dan mendalami suatu usaha yang di buat agar bisa menghasilkan suatu usaha yang berkualitas yang nantinya di tampilkan di demoday di Universitas Ciputra

4. Indikator keterlibatan

Program wirausaha merdeka dapat menambah minat berwirausaha dengan membuat produk baru, serta mahasiswa juga menjadi lebih memahami dan mendalami dalam berwirausaha yang baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Bhineka PGRI Tulungagung memiliki peningkatan minat berwirausaha setelah mengikuti program wirausaha merdeka. menurut (Prilovia & Iskandar, 2018) Minat wirausaha (*entrepreneurial interest*) merupakan isu yang sangat penting untuk diteliti, terlebih di Indonesia yang memiliki angka penduduk berprofesi sebagai wirausaha relatif rendah. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia ditantang untuk terus melahirkan wirausaha wirausahawan baru.

Melalui wirausaha merdeka dapat memantik minat mahasiswa dan semangat mahasiswa dalam berwirausaha, program ini hadir pada tahun 2022 yang dimana memiliki maksud dan tujuan untuk peningkatan wirausaha dalam negeri. Program ini memiliki output berupa peningkatan kompetensi dan daya kerja mahasiswa peserta. Program ini sangat bermanfaat dalam mempelajari bagaimana menjadi seorang wirausahawan yang *sustainable*, program ini mendorong mahasiswa untuk membuat model bisnis serta *prototype* dengan pendalaman pada strategi keberlanjutan di empat area yaitu: ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola sesuai dengan konteks bisnis. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti program wirausaha merdeka, mendapatkan banyak sekali ilmu dan wawasan tentang wirausaha, yang dimana bisa meningkatkan minat dan ambisi untuk membuat suatu usaha hingga menjadi seorang wirausahawan sukses di kemudian hari.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktifitas. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas tersebut secara konsisten (Soraya, 2015). Adapun faktor-faktor seperti faktor internal yang membuat seorang berminat dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan pemusatan perhatian keingintahuan, Motivasi dan kebutuhan. Dan adapun faktor eksternal ialah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, dan tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan (Soraya, 2015)

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu (Wahyudi et al., 2021) dengan judul “Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan *Learning, Sharing&Practice*” dengan kesimpulan minat berwirausaha berarti keinginan, dan kecenderungan hati terhadap sesuatu dalam ruang lingkup usaha, maka diartikan sebagai hasrat untuk melakukan usaha. Jadi, ketika seseorang ingin menjalankan sebuah usaha, sejatinya ia memiliki minat berwirausaha.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahayu, 2021) berjudul “Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri”. Minat berwirausaha memiliki faktor yang dapat memotivasi seseorang untuk lebih semangat ketika berkegiatan, bekerja serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dengan melibatkan potensi yang ada dalam dirinya adalah minat. Mahasiswa yang berminat berwirausaha maka dapat dikatakan mereka telah melakukan pilihan yang tepat agar dapat bertahan untuk menyikapi fenomena-fenomena yang ada. Berwirausaha merupakan serangkaian kegiatan untuk melihat, memilih berbagai peluang dengan mengumpulkan segala sumber daya yang diperlukan yang pada akhirnya hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan tindakan yang sesuai sehingga kesuksesan dapat di raih secara nyata.

SIMPULAN

Peningkatan minat mahasiswa dalam program ini sangat baik karena dapat menaikkan minat dan antusias dalam memulai suatu usaha dan keinginan menjadi seorang wirausahawan, mahasiswa merasa sangat senang dan terbantu dengan adanya program wirausaha merdeka yang dimana selain teman-teman mendapatkan ilmu tentang wirausaha, mereka juga mendapatkan konversi mata kuliah yang membantu dalam mengejar mata kuliah mata kuliah pokok yang ditinggalkan. Dengan adanya program ini pemahaman dan wawasan mahasiswa Universitas Bhineka PGRI Tulungagung, menjadi sangat luas dengan adanya pembelajaran tentang wirausaha yang didapat dari Universitas Ciptutra Surabaya.

Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan pihak kampus untuk selalu mendukung mahasiswa dan pendampingan untuk terus melanjutkan usahanya setelah mengikuti program wirausaha merdeka, dengan adanya bimbingan lanjutan dan motivasi yang didapatkan dari para pendamping, mahasiswa pasti akan menjadi sangat semangat untuk mengembangkan bisnis usahanya sendiri. Selain itu, mahasiswa Universitas Bhineka PGRI diharapkan mengikuti program ini untuk menambah ilmu dan minat dalam berwirausaha yang dimana usaha akan

menjadi jaminan masa depan dan di harapkan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru, dengan adanya mahasiswa muda inovatis dan kreatif dalam bisnis di harapkan bisa membaanggakan diri sendiri atas pencapain dan di banggakan oleh orang tua.

REFERENSI

- Narsa, N. M. D. N. H., Narsa, I. M., & Narsa, N. P. D. R. H. (2019). the Spirit of Entrepreneurship in Business Students, Non-Business Students, and Small and Medium Entrepreneur. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 21(2), 104–113. <https://doi.org/10.9744/jmk.21.2.104-113>
- Prilovia, H., & Iskandar, I. (2018). Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unswagati Cirebon. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v6i2.1510>
- Sugiyono. (2011). prof. dr. sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro (PDFDrive).pdf. In Bandung Alf (p. 143).
- Rahayu. (2021). *No Rahayu mardikaningsih*. 6. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.423>
- Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Soraya, I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 10–23.
- Trisnawati, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan Sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 57. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>
- Wahyudi, W., Sugiarti, E., Mukrodi, M., Salam, R., & Anwar, S. (2021). Membangun Minat Berwirausaha Melalui Kegiatan Learning, Sharing &Practice. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v1i1.214>